

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan audit operasional yang dilakukan atas kegiatan persediaan dan pergudangan pada PT. Istana Mega Indonesia, penulis menarik kesimpulan bahwa penerapan audit operasional atas siklus persediaan dan pergudangan sudah berjalan dengan cukup efektif karena hampir semua aktivitas pada siklus persediaan dan pergudangan dilaksanakan sesuai ketentuan. Namun masih ada beberapa kelemahan yang dimiliki perusahaan, kelemahan itu berupa kurangnya pelaksanaan yang baik sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai kebijakan dan mekanisme dalam melakukan kontrol terhadap biaya yang sudah dianggarkan oleh perusahaan, penyimpanan persediaan belum memadai dengan jumlah persediaan perusahaan yang besar. Selain itu tidak didukungnya sistem teknologi yang dengan adanya seperti *radio frequency* dan pembacaan *barcode*, sehingga perusahaan tidak dapat mempermudah bagian gudang dalam pelaksanaan kegiatan siklus persediaan, kelemahan-kelemahan tersebut dikhawatirkan dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan dan dapat mengganggu berjalannya kegiatan operasional perusahaan.
2. Perusahaan memiliki kelemahan terhadap pengawasan sehingga pada bagian gudang terjadi tindakan pencurian, terlihat dari tidak adanya kebijakan perusahaan bagi karyawan yang diperbolehkan masuk gudang sehingga sangat mudah untuk melakukan tindakan pencurian walaupun sudah adanya CCTV yang memantau tapi belum efisien. Akan tetapi kalau hal ini terjadi kembali dapat merugikan perusahaan dalam hal material atas persediaan yang ada, oleh sebab itu sebaiknya ada peraturan atas larangan untuk masuk gudang sehingga dapat terhindar atas pencurian barang persediaan yang dapat merugikan perusahaan. Sehingga perusahaan melakukan perbaikan atas kelemahan dan kekurangan tersebut.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan evaluasi bagi berbagai pihak-pihak yang terkait khususnya perusahaan untuk lebih meningkatkan aktivitas dan kinerja atas siklus persediaan dan pergudangan pada perusahaan.

1. Bagi perusahaan sebaiknya Memiliki departemen atau divisi khusus yang berkaitan dengan fungsi audit agar tetap dapat melakukan evaluasi dan perbaikan serta mengontrol atas kegiatan biaya sehingga sesuai dengan yang dianggarkan oleh perusahaan untuk masa yang akan datang. Oleh sebab itu perusahaan sebaiknya melaksanakan segala bentuk kegiatan siklus persediaan dan pergudangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan perusahaan, melaksanakan SOP penyimpanan dan pengeluaran barang yang jelas secara tertulis, dan memastikan gudang penyimpanan menjadi tertib dan rapi. Untuk bagian gudang persediaan menata ulang data gudang di dalam komputer dengan rapi supaya tidak kesulitan mencari data ketika dibutuhkan dan adanya mekanisme yang teratur. Perusahaan seharusnya membenahi dengan adanya didukung dalam teknologi seperti radio frequency dan pembacaan barcode sehingga dapat mengurangi terjadinya barang yang hilang karena dapat dikontrol dengan pembacaan barcode. Sehingga kegiatan siklus persediaan dan pergudangan dapat berjalan lebih efektif dan efisien pada perusahaan yang akan terjadi di masa yang akan datang.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengukur efektivitas dan efisiensi siklus persediaan dan pergudangan, tetapi juga mengukur ekonomisasinya.